

RENCANA KINERJA TAHUNAN KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5
1.	Tersedianya sistem layanan investasi yang kondusif	1 Indek Kepuasan Masyarakat pelayanan perijinan	82,19 Nilai	DPMPTSP
2.	Meningkatnya nilai investasi	2 Nilai investasi	1.340.857.300.906 Rp	DPMPTSP
		3 Jumlah investor	983 Investor	DPMPTSP
3.	Terwujudnya tata kelola daerah yang ramah lingkungan,	4 Luasan RTH publik wilayah kota/ kawasan perkotaan	1.384.322 m2	DLH
		5 Persentase ketersediaan luasan RTH publik sebesar 20% dari luasan wilayah kota/ kawasan perkotaan	3,09 %	DLH
		6 Sumur resapan dan sejenisnya	1540 unit	DLH
		7 Cakupan pengelolaan sampah mandiri	2 desa/kel	DLH
4.	Meningkatnya aktivitas perekonomian yang bersahabat dengan lingkungan (<i>green economy</i>)	8 Prosentase aduan dugaan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan ditindak lanjuti	100 %	DLH
		9 Prosentase usaha/kegiatan yang ramah lingkungan	15 %	DLH
5.	Terpenuhinya infrastruktur dasar	10 Prosentase jaringan jalan dalam kondisi baik	73,84 %	DPUPR
		11 Panjang pembangunan jalan baru	5.000 m	DPUPR
		12 Rasio jaringan irigasi dalam kondisi baik	86,98 %	DPUPR
		13 Drainase dalam kondisi baik	7.240 m	DPUPR
		14 Prosentase ketersediannya air baku	7,76 %	DPUPR
		15 Prosentase Penduduk yang terlayani penggunaan air baku	87 %	DPUPR
		16 Cakupan Penduduk Perkotaan yang mengakses Air Minum Layak dan berkelanjutan	13,90 %	DPUPR
6.	Terpenuhinya infrastruktur Penunjang	17 Cakupan Penduduk Perdesaan yang mengakses Air Minum Layak dan berkelanjutan	76,98 %	DPUPR
		18 Persentase pemanfaatan ruang sesuai RTR	85,59 %	DPUPR
		19 Cakupan wilayah yang telah mempunyai RDTR	89,47 %	DPUPR
		20 Penambahan titik lampu	2000 Titik lampu	DISHUB
		21 Terbangunnya sumber Energi Baru terbarukan	35 Unit	DLH
		22 Cakupan Ketersediaan sarpras lalu lintas dan perlengkapan jalan	100 %	DISHUB
		23 Cakupan ketersediaan kelengkapan layanan uji kelayakan kendaraan bermotor	100 %	DISHUB
7.	Terpenuhinya infrastruktur sosial	24 Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	0,037 %	DISHUB
		25 Peringkat PORDA tingkat Provinsi	9 Peringkat	DISPORAPAR
		26 Bertambahnya Cabang Olahraga	1 Klub olahraga	DISPORAPAR
		27 Bertambahnya lapangan olahraga	3 Lapangan	DISPORAPAR
		28 Cakupan ketersediaan buku perpustakaan	72 %	DINAS ARPUS
		29 Cakupan pembinaan perpustakaan desa	10,55 %	DINAS ARPUS
		30 Cakupan layanan perpustakaan keliling	100 %	DINAS ARPUS

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bebas KKN dan akuntabel	31 Dokumen Perencanaan (RKPD, RPJMD, RENSTRA PD dan RENJA PD)	Ada dokuman	BP3D
		32 Dokumen Evaluasi (Evaluasi RKPD dan RPJMD)	Ada dokuman	BP3D
		33 Dokumen Laporan Pertanggung jawaban (LKPJ, LPPD, ILPPD, LKPJAMJ, LPPD AMJ dan LKJIP)	Ada dokuman	SETDA
		34 Nilai evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	65 skor	SETDA
		35 Persentase data/informasi dan kajian teknis pembangunan daerah yang dipublikasikan	100 %	BP3D
		36 Prosentase Peningkatan PAD	10,45 %	BKD
		37 Opini laporan keuangan daerah	WTP Opini	BKD
		38 Capaian Level Muturitas SPIP Kabupaten Boyolali	3 level	INSPEKTORAT
		39 Capaian Level Kapasitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) Kabupaten Boyolali	3 level	INSPEKTORAT
		40 Menurunnya jumlah temuan/rekomendasi hasil pemeriksaan LKPD oleh BPK RI	27 temuan/ rekomendasi	INSPEKTORAT
9.	Terwujudnya pelayanan publik yang responsif dan akuntabel	41 Tersusunnya kebijakan teknis bidang administrasi kewilayahan	5 dokuman	SETDA
		42 Tersusunnya kebijakan teknis bidang kelembagaan	5 dokuman	SETDA
		43 Nilai Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	64 skor	SETDA
		44 Prosentase Aparatur Sipil Negara menempati jabatan sesuai dengan kompetensi	82 %	BKP2D
		45 Prosentase tingkat ketaatan Aparatur Sipil Negara terhadap peraturan kepegawaian.	100 %	BKP2D
		46 Persentase produk hukum/regulasi daerah yang dihasilkan berdasarkan prolegda	74 %	SETDA
		47 Rumusan kebijakan teknis pemerintahaan, ekonomi, pembangunan, kesra dan administasi	62 dokuman	SETDA
		48 Nilai Survey Kepuasan Masyarakat/ Indeks Kepuasan Masyarakat Kabupaten Boyolali	79,50 skor	SETDA
		49 Persentase kerjasama (MoU, Peraturan Bersama, PKS/ Agreement) yang difasilitasi dan dikoordinasikan hingga program aksi	90 %	SETDA
		50 Prosentase pelaksanaan standar pelayanan minimal bidang kependudukan dan pencatatan sipil	100 %	DISPENDUKCAPIL
		51 Cakupan Kecamatan yang melaksanakan pencetakan KTP-EL	100 %	DISPENDUKCAPIL
		52 Terlaksananya fasilitasi layanan persandian	100 %	DISKOMINFO
		53 Kualitas layanan e-procurement	80 skor	SETDA
		54 Kebijakan teknis di bidang pemberitaan, pengumpulan dan distribusi informasi, dan protokol yang dihasilkan	7 Media	DISKOMINFO, SETDA
		55 Dokumen statistik daerah yang dipublikasikan	7 dokuman	DISKOMINFO
		56 Cakupan hasil penelitian dan inovasi daerah yang diimplementasikan (%)	75 %	BP3D

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5
		57 Prosentase Perangkat Daerah yang menerapkan pengelolaan arsip secara baku	100 %	DINAS ARPUS
		58 Cakupan Pengelolaan arsip daerah	50 %	DINAS ARPUS
		59 Prosentase sanggahan lelang	4,8 %	SETDA
		60 Terlaksananya layanan fasilitasi DPRD Dalam melaksanakan fungsinya yaitu Legislatif, Penganggaran dan Pengawasan	100 %	SEKRETARIAT DPRD
		61 Cakupan permasalahan pertanahan yang diselesaikan	62 %	DPUPR
10.	Masyarakat yang tertib, aman, dan mendapat perlindungan jaminan kesejahteraan sosial	62 Cakupan konflik antar kelompok masyarakat yang ditangani	71,43 %	KANKESBANGPOL
		63 Prosentase penurunan jumlah kejadian kriminalitas	87 %	SATPOL PP
		64 Prosentase penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman dan keindahan (K3) di kabupaten.	90 %	SATPOL PP
		65 Prosentase penyelesaian pelanggaran perda di kabupaten.	97,56 %	SATPOL PP
		66 Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum	80 %	KANKESBANGPOL
		67 Cakupan sosialisasi/ fasilitasi wawasan kebangsaan pada sekolah setingkat SLTA	76,74 %	KANKESBANGPOL
		68 Indeks Resiko Bencana	100 %	BPBD
		69 Cakupan kebakaran yang tertangani	74 %	SATPOL PP
		70 Cakupan penanganan PMKS	35,77 %	DINSOS
		71 Perusahaan yang menggaji sesuai dengan regulasi	70 perusahaan	DISKOPNAKER
		72 Tingkat penyerapan tenaga kerja	37,2 %	DISKOPNAKER
		73 Tenaga kerja yang meningkat kompetensinya	240 orang	DISKOPNAKER
		74 Rasio rumah layak huni	87 %	DPKP
		75 Luas Lingkungan pemukiman kumuh	1,65 Ha	DPKP
		76 Cakupan desa yang memiliki kelompok Tribina Aktif (BKB, BKR, dan BKL)	63 %	DP2KBP3A
		77 Cakupan Peserta KB.	77 %	DP2KBP3A
		78 Cakupan PUS yang istrinya di bawah 20 tahun.	1,6 %	DP2KBP3A
		79 Cakupan Kelompok KRR (kesehatan reproduksi remaja) yang Aktif.	56,63 %	DP2KBP3A
		80 Cakupan desa yang memiliki kelompok Posdaya Aktif.	16 %	DP2KBP3A
		81 Cakupan Kecamatan Sayang Ibu dan Bayi	57 %	DP2KBP3A
		82 Desa layak anak	28 desa	DP2KBP3A
11.	Meningkatnya kemampuan produktivitas dan daya saing masyarakat, serta menurunnya ketimpangan pendapatan	83 UMKM yang dibina yang meningkat usahanya/ omzetnya	30 UMKM	DISKOPNAKER
		84 Koperasi yang dibina yang meningkat nilai kesehatannya	50 koperasi	DISKOPNAKER
		85 Cakupan penyaluran permodalan kepada Koperasi dan UMKM	54 %	DISKOPNAKER
		86 Kelompok binaan PKK	287 kelompok	DISPERMASDES
		87 Jumlah LSM	267 lembaga	DISPERMASDES
		88 Jumlah PKK aktif	287 kelompok	DISPERMASDES
		89 Posyandu aktif	1407 unit	DISPERMASDES

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5
		90 Cakupan Kinerja SDM Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan (LPMD/K) Yang aktif	67 %	DISPERMASDES
		91 Jumlah lembaga yang meningkat kemampuan pengelolaan sarana air baku dan air bersih bagi masyarakat	201 lembaga	DISPERMASDES
12.	Meningkatnya Derajat kesehatan	92 Penurunan Angka Kematian Bayi	8,4 per 1000 kh	DINKES
		93 Kasus Kematian Ibu	20 kasus	DINKES
		94 Penurunan Angka Kematian Balita	11 per 1000	DINKES
		95 Cakupan kunjungan bayi	87 %	DINKES
		96 Cakupan pelayanan anak balita	94 %	DINKES
		97 Prosentase puskesmas melaksanakan pelayanan Lansia	100 %	DINKES
		98 Prosentase Balita kurus yang mendapat makanan tambahan	90 %	DINKES
		99 Cakupan pelayanan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin	39,2 %	DINKES
		100 Prosentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	96 %	DINKES
		101 Proporsi pembinaan dan pengawasan pelayanan kefarmasian	40 %	DINKES
		102 Proporsi pembinaan dan pengawasan Produksi dan distribusi makanan dan minuman	40 %	DINKES
		103 Angka kesakitan DBD (Insiden rate/IR) < 50/100.000 penduduk	48,5 per 100.000	DINKES
		104 Angka kematian DBD (CFR)	1,7 % dari jumlah penderita	DINKES
		105 Prosentase jumlah orang yang dites HIV dan menerima hasil	30 %	DINKES
		106 Angka keberhasilan pengobatan TB yang terkonfirmasi ≥85%	> 75 %	DINKES
		107 Persentase desa/kel. yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM	40 %	DINKES
		108 Cakupan Desa UCI	100 %	DINKES
		109 Puskesmas Terakreditasi	6 puskesmas	DINKES
		110 Cakupan Rawat Jalan (puskesmas)	15 %	DINKES
		111 Cakupan Rawat Inap (puskesmas)	1,5 %	DINKES
		112 Cakupan respon aduan kegawat daruratan kesehatan yang ditangani	90 %	DINKES
		113 Cakupan SPM di Puskesmas (Upaya Kesehatan Masyarakat)	100 %	DINKES
		114 Cakupan SPM di Puskesmas (Upaya Kesehatan Perorangan)	100 %	DINKES
		115 Cakupan Puskesmas Memenuhi Standar Pemenkes	13,79 %	DINKES
		116 Rasio dokter	16,0 %	DINKES
		117 Rasio dokter gigi	5,10 %	DINKES
		118 Rasio perawat	95,3 %	DINKES
		119 Rasio bidan	57,20 %	DINKES
		120 Prosentase puskesmas melaksanakan simpus terintegrasi	60 %	DINKES
		121 Cakupan Desa/ Kelurahan Siaga Aktif Mandiri	93 desa	DINKES
		122 Proporsi Rumah tangga sehat	73 %	DINKES
		123 Cakupan Desa STBM	160 desa	DINKES
		124 Cakupan pelayanan rumah sakit RSUD Pandan Arang	99,46 %	RSUD PANDAN ARANG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5
		125 Cakupan pelayanan rumah sakit RSUD Simo	79,23 %	RSUD SIMO
		126 Cakupan pelayanan rumah sakit RSUD Waras Wiris	81 %	RSUD WARAS WIRIS
13.	Meningkatnya tingkat pendidikan penduduk	127 APK PAUD	79,87 %	DISDIKBUD
		128 APK SD	101,00 %	DISDIKBUD
		129 APK SMP	97,60 %	DISDIKBUD
		130 APM SD	86,50 %	DISDIKBUD
		131 APM SMP	71,50 %	DISDIKBUD
		132 Angka Putus Sekolah SD	0,03 %	DISDIKBUD
		133 Angka Putus Sekolah SMP	0,20 %	DISDIKBUD
		134 Angka Melanjutkan SD ke SMP	99,15 %	DISDIKBUD
		135 Persentase Ruang Kelas SD kondisi baik	94,22 %	DISDIKBUD
		136 Persentase Ruang Kelas SMP kondisi baik	98,10 %	DISDIKBUD
		137 Persentase guru SD bersertifikat pendidik	56,14 %	DISDIKBUD
		138 Persentase guru SMP bersertifikat pendidik	67,95 %	DISDIKBUD
		139 Rasio Siswa terhadap Guru SD	18,25 orang	DISDIKBUD
		140 Rasio Siswa terhadap Guru SMP	19,25 orang	DISDIKBUD
		141 Presentase Buta Aksara > 15 tahun	0,26 %	DISDIKBUD
		142 Presentase SD Berakreditasi minimal B	92,50 %	DISDIKBUD
		143 Presentase SMP berakreditasi minimal B	82,50 %	DISDIKBUD
14.	Meningkatnya daya saing industri	144 IKM yang difasilitasi/dibina dan meningkat hasil produksinya	386 IKM	DISDAGPERIN
		145 Pembentukan kawasan peruntukkan industri	0 kawasan	DISDAGPERIN
		146 Pertumbuhan industri	9338 unit	DISDAGPERIN
15.	Meningkatnya daya saing perdagangan	147 Sarpras perdagangan yang representatif (toko, kios, los, kantor, MCK, TPS, mushola, dll).	85 unit	DISDAGPERIN
		148 Cakupan lokasi pedagang pasar, PKL dan Asongan yang tertib dan tertata	67 %	DISDAGPERIN
		149 Pelaku usaha dan konsumen yang difasilitasi pemerintah daerah dalam rangka perlindungan konsumen	4.200 pelaku usaha	DISDAGPERIN
		150 Pendapatan retribusi pasar daerah yang dikelola Pemkab Boyolali	5.139.335 Rp.	DISDAGPERIN
		151 Nilai ekspor barang (USD)	150.491 US \$	DISDAGPERIN
		152 Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB Hb (%)	14,00 %	DISDAGPERIN
16.	Meningkatnya produksi bahan pangan untuk berkontribusi pada pasar nasional	153 Produksi pangan utama (Ton) : Padi	292.987 ton	DISPERTAN
		Produktivitas bahan pangan utama lainnya per hektar:		DISPERTAN
		154 - Jagung	137.082 ton	DISPERTAN
		155 - Kedelai	6.829 ton	DISPERTAN
		Produksi tanaman hortikultura utama		DISPERTAN
		156 - Pepaya	123.636 kuintal	DISPERTAN
		157 - Cabe	113.333 kuintal	DISPERTAN
		158 - Bawang Merah	30.909 kuintal	DISPERTAN
		159 - Jahe	10.561 kuintal	DISPERTAN
		160 - Kencur	17.000 kuintal	DISPERTAN
		Jumlah produksi tanaman perkebunan :		DISPERTAN
		161 - Cengkeh	347 ton	DISPERTAN
		162 - Kopi	139 ton	DISPERTAN
		163 - Kelapa	5.054 ton	DISPERTAN
		164 - Tembakau	4.747,42 ton	DISPERTAN
		165 - Tebu	32.877 ton	DISPERTAN
		166 - Lada	21,99 ton	DISPERTAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
1	2	3	4	5
		167 - Atsiri	54,41 Kuintal	DISPERTAN
		168 Persentase desa yang memiliki Lumbung Pangan Masyarakat Desa (LPMD)	23,22 %	DKP
		169 Presentase peningkatan Cadangan Pangan	97 %	DKP
		170 Skor Pola Pangan Harapan	90 skor	DKP
17.	Meningkatnya produksi ternak dan pengolahan hasil ternak untuk berkontribusi pada pasar nasional	171 Produksi ikan	30.478 ton	DISNAKKAN
		Produksi hasil peternakan		DISNAKKAN
		172 - Produksi daging	8.345 ton	DISNAKKAN
		173 - Produksi susu (kilo liter)	47.526 kilo liter	DISNAKKAN
		174 - Populasi ternak	316.181 ekor	DISNAKKAN
		175 - Sapi potong	88.650 ekor	DISNAKKAN
		176 - Sapi perah	88.010 ekor	DISNAKKAN
		177 - Kambing dan domba	139.521 ekor	DISNAKKAN
18.	Meningkatnya layanan pemerintah, aktivitas perekonomian dan popularitas potensi daerah yang berbasis teknologi informasi	178 Prosentase Perangkat Daerah yang mengembangkan aplikasi E-governance	65 %	DISKOMINFO
		179 Cakupan penyebaran informasi pembangunan daerah	91 %	DISKOMINFO
		180 Prosentase kelompok informasi masyarakat yang aktif	50 %	DISKOMINFO
19.	Meningkatnya popularitas daya tarik produk dan potensi daerah Boyolali	181 Kunjungan Wisatawan	445.875 orang	DISPORAPAR
		182 Meningkatnya PAD bidang Pariwisata	1.450.000 Rp (.000)	DISPORAPAR
		183 Prosentase benda, situs dan kawasan budaya yang dilestarikan	96 %	DISDIKBUD

Boyolali, 31 Januari 2018

BUPATI BOYOLALI



SENEN

SAMODRO